

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada para responden di 7 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 20 Juni – 30 Juli 2023. Populasi dan sample penelitian ini dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah populasi dan sample penelitian**

No	Nama Dinas	Jumlahsample(orang)
1	Plt Dinas Kominfotik	6
2	Plt Dinas Kesehatan	6
3	Plt Dinas PPPA	6
4	Plt Dinas Sosial	6
5	Plt Dinas Perumahan dan Pemukiman	6
6	Plt Dinas Perpustakaan	6
7	Plt Dinas Disdukcapil	6
TOTAL		42

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada table 4.1 dapat dilihat bahwa dari 7 populasi yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung, ada 7 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dapat dijadikan sample dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 dibawah ini menyajikan hasil penyebaran kuesioner, tingkat pengembalian, tingkat tidak kembalinya kuesioner, kuesioner yang rusak, serta kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.2**  
**Rincian Pengiriman dan Pengembalian kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kuisisioner</b>	<b>Presentas</b>
Kuesioner yang disebarkan	42	100%
Kuesioner tidak Kembali	0	0%
Kuesioner yang dikembalikan	42	0%
Kuesioner yang rusak atau gugur	0	0%
Kuesioner yang digunakan	42	100%
Tingkat pengembalian	100%	

Sumber : Data diolah, 2023

#### **4.1.2 Karakteristik Data Responden**

Penelitian ini melakukan identifikasi kepada responden berdasarkan jenis kelamin. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden dalam penelitian ini. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-Laki	24	52%
Perempuan	18	48%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbesar berasal dari responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 responden atau 52%, sedangkan responden perempuan berjumlah sebesar 18 responden atau sama dengan 48 %.

#### **4.2 Hasil Analisi Data**

##### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: mean (rata – rata hitung), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi (penyimpangan data dari rata-rata).

**Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran (X1)	42	4	5	4,52	,403
Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	42	4	5	4,57	,325
Komitmen Organisasi (X3)	42	4	5	4,49	,363
Kinerja Manajerial (Y)	42	4	5	4,49	,346
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

1. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel X1 (Partisipasi Anggaran) memiliki nilai minimum 4 dan nilai maximum 5 yang artinya dari 42 responden yang diteliti pengungkapan terendah adalah 4 dan pengungkapan tertinggi adalah 5. Sedangkan nilai mean adalah 4.52 yang artinya dari 42 responden yang diteliti telah mengungkapkan pengungkapan Partisipasi Anggaran secara penuh dengan *standard deviation* 0,403.
2. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel X2 (Akuntansi Pertanggungjawaban) memiliki nilai minimum 4 dan nilai maximum 5 yang artinya dari 42 responden yang diteliti pengungkapan terendah adalah 4 dan pengungkapan tertinggi adalah 5. Sedangkan nilai mean adalah 4.57 yang artinya dari 42 responden yang diteliti telah mengungkapkan pengungkapan Partisipasi Anggaran secara penuh dengan *standard deviation* 0,325.
3. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel X3 (Komitmen Organisasi) memiliki nilai minimum 4 dan nilai maximum 5 yang artinya dari 42 responden yang diteliti pengungkapan terendah adalah 4 dan pengungkapan tertinggi adalah 5. Sedangkan nilai mean adalah 4.49 yang artinya dari 42 responden yang diteliti telah mengungkapkan pengungkapan Partisipasi Anggaran secara penuh dengan *standard deviation* 0,363.
4. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Y (Kinerja Manajerial) memiliki nilai minimum 4 dan nilai maximum 5 yang artinya dari 42 responden yang diteliti

pengungkapan terendah adalah 4 dan pengungkapan tertinggi adalah 5. Sedangkan nilai mean adalah 4.49 yang artinya dari 42 responden yang diteliti telah mengungkapkan pengungkapan Partisipasi Anggaran secara penuh dengan *standard deviation* 0,342.

### 4.3 Uji Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $n-2$ ).

**Tabel 4. 5 Uji Validitas Data**

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kinerja Manajerial (Y)	Pertanyaan_Y1	0.521	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y2	0.543	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y3	0.543	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y4	0.631	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y5	0.652	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y6	0.696	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y7	0.637	0,304	Valid
	Pertanyaan_Y8	0.669	0,304	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)	Pertanyaan_X1.1	0.728	0,304	Valid
	Pertanyaan_X1.2	0.800	0,304	Valid
	Pertanyaan_X1.3	0.771	0,304	Valid
	Pertanyaan_X1.4	0.695	0,304	Valid
	Pertanyaan_X1.5	0.649	0,304	Valid
	Pertanyaan_X1.6	0.600	0,304	Valid
Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	Pertanyaan_X2.1	0.713	0,304	Valid
	Pertanyaan_X2.2	0.655	0,304	Valid
	Pertanyaan_X2.3	0.601	0,304	Valid
	Pertanyaan_X2.4	0.627	0,304	Valid
	Pertanyaan_X2.5	0.517	0,304	Valid
	Pertanyaan_X2.6	0.492	0,304	Valid
Komitmen Organisasi (X3)	Pertanyaan_X3.1	0.656	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.2	0.645	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.3	0.591	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.4	0.702	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.5	0.772	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.6	0.716	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.7	0.627	0,304	Valid

	Pertanyaan_X3.8	0.705	0,304	Valid
	Pertanyaan_X3.9	0.325	0,304	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

Berdasarkan hasil uji validitas data menyatakan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha.

**Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Data**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kinerja Manajerial (Y)	0,762	Reliabel
Partisipasi Anggaran (X1)	0,792	Reliabel
Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	0,628	Reliabel
Komitmen Organisasi (X3)	0,825	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas Kinerja Menejerial sebesar 0,762, Partisipasi Anggaran sebesar 0,792, Akuntansi Pertanggungjawaban 0,628, dan Komitmen Organisasi 0,825. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih  $>$  dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011) Adapun Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini diuji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*, Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,43534855
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,118
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,788
Asymp. Sig. (2-tailed)		,564

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka *asyimp Sig- (2 Tailed)* Menunjukkan nilai 0,564 lebih besar dari tingkat *alpha* yang ditetapkan (5%) yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

##### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). (Ghozali, 2015)

**Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas**

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)	,017		
1 Partisipasi Anggaran (X1)	,001	,608	1,646
Akuntansi Pertanggungjawaba (X2)	,024	,706	1,417
Komitmen Organisasi (X3)	,000	,729	1,372

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih besar dari 0,1 (10%) yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedatisitas

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedatisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedatisitas. (Ghozali, 2015).

**Tabel 4. 9 Uji Heterokedatisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,257	2,334		1,824	,076

Partisipasi Anggaran (X1)	,080	,077	,202	1,034	,308
Akuntansi Pertanggungjawab a (X2)	-,051	,088	-,105	-,577	,568
Komitmen Organisasi (X3)	-,107	,052	-,366	2,050	,057

a. Dependent Variable: Ares

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Variabel X1 Partisipasi Anggaran, X2 Akuntansi Pertanggungjawab a, dan X3 Komitmen Organisasi memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  (0,76; 0,308; 0,568; 0,057  $> 0,05$ ). Artinya bahwa semua variabel yang memenuhi syarat terhindar dari heteroskedastisitas .

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Regresi

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,388	3,745		2,507	,017
1 Partisipasi Anggaran (X1)	,449	,124	,392	3,634	,001
Akuntansi Pertanggungjawab a (X2)	-,331	,141	-,235	-,235	,024
Komitmen Organisasi (X3)	,579	,083	,684	6,942	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

$$KM = 9,388 + 0,449PA - 0,331AP + 0,579KO + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

- a. Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Manajerial 9,388 akan mengalami kenaikan sebesar 7,041 untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstant.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,449 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan Partisipasi Anggaran sebesar 1 satuan di prediksi akan meningkatkan (+) Kinerja Manajerial sebesar 0,449.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,331 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan Akuntansi Pertanggungjawaban sebesar 1 satuan di prediksi akan menurunkan (-) Kinerja Manajerial sebesar 0,331.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,579 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan Komitmen Organisasi sebesar 1 satuan di prediksi akan meningkatkan (+) Kinerja Manajerial sebesar 0,579.

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2015).

**Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855 <sup>a</sup>	,731	,710	1,491

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X3), Akuntansi Pertanggungjawaba (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi ganda pada kolom Adjusted R Square merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi yaitu sebesar 0,710 atau sebesar 71%, yang menunjukkan bahwa variabel kuat terhadap akuntabilitas keuangan desa sebesar 71%, sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### 4.5.3 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model ( Uji F-test ) digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Ghozali, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 12 Uji Kelayakan Model**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	229,936	3	76,645	34,480	,000 <sup>b</sup>
Residual	84,469	38	2,223		
Total	314,405	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X3), Akuntansi Pertanggungjawaba (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)*

Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengujian ini diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai F hitung sebesar 34,480. Artinya bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ( Uji t-test ) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual

(parsial) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan signifikan (Sig)  $< 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima.

**Tabel 4. 13 Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,388	3,745		2,507	,017
1 Partisipasi Anggaran (X1)	,449	,124	,392	3,634	,001
Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)	-,331	,141	-,235	-2,349	,024
Komitmen Organisasi (X3)	,579	,083	,684	6,942	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023 (SPSS v20)

1. Partisipasi Anggaran (X1)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil untuk variabel Partisipasi Anggaran (X1) mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Partisipasi Anggaran (X1) secara signifikan mempengaruhi Kinerja Manajerial. Maka jawaban hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dapat diterima.

2. Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,024 < 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa

Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) tidak signifikan dan tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial. Maka jawaban hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) tidak dapat diterima.

3. Komitmen Organisasi (X3)

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil untuk variabel Komitmen Organisasi (X3) mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Komitmen Organisasi (X3) secara signifikan mempengaruhi Kinerja Manajerial. Maka jawaban hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dapat diterima.

4. Dapat dilihat bahwa hasil Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi mempunyai nilai signifikansi lebih dari satu tingkat signifikansi ( $0,001, 0,024, 0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa hasil Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi secara signifikan mempengaruhi Kinerja Manajerial. Maka jawaban hipotesis yang menyatakan bahwa hasil Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dapat diterima.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Anggaran yang telah disusun memiliki peranan sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajer. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsionalnya, sikap dan perilaku

anggota organisasi dalam penyusunan anggaran, perlu melibatkan manajemen pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap anggota organisasi (Ermawati, 2017).

Partisipasi Anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang melibatkan pimpinan dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya. Besarnya pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial, menunjukkan bahwa partisipasi atau keterlibatan seorang kepala pimpinan telah diterapkan dalam penyusunan anggaran di OPD Kota Bandar Lampung. Dengan adanya Partisipasi Anggaran diharapkan dapat terpenuhinya target anggaran yang telah ditetapkan sehingga akan membantu pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan fiskal dan dapat meningkatkan koordinasi antar bagian dalam lingkungan pemerintah. Serta tidak akan ada lagi alasan yang mengatakan bahwa anggaran tersebut tidak realistis dan tidak mungkin untuk dicapai ketika terjadi hal dimana seorang pimpinan tidak memenuhi anggaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Nasution, 2019) dan (Nurchayani, 2010). yang menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

#### **4.6.2 Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Peran akuntansi pertanggungjawaban semakin dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajerial. Salah satu diantaranya adalah peranan akuntansi sebagai alat pengawasan biaya yang kita kenal dengan akuntansi pertanggungjawaban. Sistem akuntansi pertanggungjawaban ini dipakai untuk menghimpun informasi kinerja berdasarkan segmen dan melaporkan hasil-hasil dari manajer-manajer yang bertanggung jawab.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya sekedar menghendaki bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya dengan biaya yang efisien. Tetapi juga mengarahkan pengeluaran biaya sesuai dengan rencana serta dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja setiap pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban timbul sebagai akibat adanya wewenang yang diberikan dan bagaimana mempertanggungjawabkannya dalam bentuk laporan tertulis. Seorang pimpinan diharapkan mampu memantau seluruh kegiatan operasi organisasinya secara langsung. Namun, semakin kompleksnya kegiatan suatu perusahaan menyebabkan pimpinan tidak lagi mampu memantau seluruh kegiatan organisasi secara langsung. Maka, diperlukan adanya pendelegasian wewenang dan tanggungjawab melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mengendalikan tanggung jawab tiap unit kerja atau pusat pertanggungjawaban. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak, 2018) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen. Sejalan dengan penelitian (Handayani, 2018) akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi akuntansi pertanggungjawaban, maka dapat menyebabkan kinerja manajerial semakin meningkat. Karena akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran dalam mengukur kegiatan dan hasilnya termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lainnya.

#### **4.6.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Didalam suatu instansi komitmen organisasi merupakan sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan terhadap tujuan, nilai-nilai dan sasaran organisasinya. Komitmen organisasi menurut (Puspitangrum, 2018) merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya,

serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan yang ada di setiap OPD Kota Bandar Lampung menyadari bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan hal yang penting yang tidak bisa diabaikan. Terlebih untuk para pimpinan, yang merupakan contoh bagi karyawan yang lainnya. Dengan menjadi pemimpin yang berkomitmen tinggi melalui sikap mau bekerja lebih ekstra demi kepentingan organisasi tentunya diharapkan agar dapat menjadi panutan bagi karyawan tingkat bawah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aufa Moerrin & Priono, 2022) dan (Nasution, 2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.